

Potensi Pengembangan Objek Wisata Halal dan Pengaruh terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Bukit, Kabupaten Bengkalis

Muhammad Dasio

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

*Email : dasiomuhammad@gmail.com

ARTICLE INFO :

Keywords :

*Tourism Village;
Halal Tourism Objects;
MSME*

Article History :

*Received :2024-03-02
Revised : 2024-05-02
Accepted :2024-06-03
Online :2024-06-21*

ABSTRAK

One of the important steps related to tourism development is the identification study of potential tourist attractions. This is important because a tourist trip to a place is basically influenced by tourists' interest in something called a tourist attraction or attraction. To develop it requires a special strategy using attractiveness, facilities, accessibility, promotion and location. The potential for developing a halal tourism village is considered to be able to increase the MSMEs of the Bukit Batu Village community, besides that Bukit Batu Village also has an interesting history that is always discussed, it also has various existing tourism potentials. This study uses the correlation method, namely the method by connecting the selected and explained variables and aims to examine the extent to which variables in a factor are related to other variables. From the results of this research analysis, it is known that the calculated f value is 16.169 and the F_{table} value is 2.20 which explains that the value of $f = 16.169 > 2.20$ and the significance value < 0.05 ($0.00 < 0.05$). So it can be concluded that the variables of attractiveness, facilities, accessibility, promotion and location together have an effect on MSME income. And for the Adjusted R square value of 0.434 which indicates that changes in Attractiveness (X1), Facilities (X2), Accessibility (X3), Promotion (X4), and Location (X5) on Revenue (Y) are influenced by 46.2% which means that simultaneously the variables of attractiveness, facilities, accessibility, promotion and location have an effect on MSMEs in Bukit Batu Tourism Village.

PENDAHULUAN

Berwisata pada hakikatnya adalah kebutuhan seluruh umat manusia dengan tujuan wisata tertentu. UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata mengamanatkan bahwa setiap orang berhak memperoleh kesempatan memenuhi kebutuhan wisata. Konteks tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan wisata (tourism demand side) harus terukur sejak meninggalkan rumah hingga kembali dari kegiatan berwisata. Indonesia memiliki keragaman budaya dan keunikan sebagai daya tarik wisata (tourism supply side), sehingga pemerintah menempatkan sektor pariwisata menjadi sektor unggulan yang menopang sistem ekonomi nasional (Fadil Surur, 2020). Salah satu langkah penting terkait pengembangan kepariwisataan adalah studi identifikasi potensi daya tarik wisata. Hal ini menjadi penting karena perjalanan wisata ke suatu tempat pada dasarnya dipengaruhi oleh ketertarikan wisatawan terhadap sesuatu yang disebut daya tarik atau atraksi



This is an open access article under the CC BY- SA license.

Corresponding Author : Muhammad Dasio

wisata (Pujaastawa). Sejak tahun 2021, pemerintah Indonesia memiliki program anugerah desa wisata ADWI yang sering dikenal dengan “Wonderful Indonesia”. Dukungan pemerintah ini untuk meningkatkan citra wisata Indonesia di mata dunia. Desa Wisata Bukit Batu yang terkenal akan wisata religinya juga mendapat dukungan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Hal ini bisa terlihat dalam laman <https://jadesta.kememparekraf.go.id> “Wonderful Indonesia” terdapat informasi tentang Desa Wisata Bukit Batu secara lengkap. Dukungan ini membuat wisata religi di Desa Bukit Batu lebih dikenal secara nasional maupun internasional.

Sejak Desa Bukit Batu ditetapkan sebagai 100 besar desa wisata oleh menteri pariwisata dan ekonomi kreatif, H. Sandiaga Salahuddin Uno B.B.A, MBA. pada tahun 2022 dari 3.441 ribu desa yang mengikuti di seluruh Indonesia, kondisi pariwisata di Bukit Batu terus mengalami perbaikan. Perbaikan dilakukan melalui pembangunan sarana dan prasarana penunjang aktivitas desa wisata. Alokasi dana dari pemerintah untuk pembangunan daya tarik wisata yang belum memadai, akses jalan yang harus di benahi demi kenyamanan pengunjung, fasilitas pendukung diwujudkan dalam bentuk pembangunan akses Desa wisata, perbaikan jalan, dan fasilitas lainnya yang memberikan dampak langsung terhadap aktivitas Desa wisata.

Bercerita tentang Desa Bukit Batu, sesungguhnya ada sebuah kenangan yang sampai saat ini tak mungkin dapat dilupakan. Sejak masa lalu, yakni ketika masa-masa penjajahan kolonial Belanda, laksamana raja dilaut dan hinggalah ke masa sekarang, desa ini begitu banyak menyimpan kenangan dan pesan-pesan sejarah bagi masyarakatnya. Salah satu kenangan sejarah itu adalah kenang-kenangan yang ditinggalkan para pejuang maupun leluhur yang telah membesarkan dan memajukan daerah ini sesuai dengan keadaan dan perkembangannya di masa itu. Potensi pengembangan wisata syariah merupakan hal yang penting untuk diteliti, karena dinilai sangat menjanjikan untuk ke depannya. Pengembangan desa wisata halal dilakukan dengan mengelola kembali potensi yang dimiliki. Untuk mengembangkannya memerlukan strategi khusus menggunakan Daya tarik wisata, Fasilitas, Aksesibilitas, lokasi dan promosi (Sururi Maudhunati, 2021). Potensi pengembangan Desa wisata halal dianggap dapat meningkatkan UMKM masyarakat Desa Bukit Batu.

Desa Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu disamping menyimpan sejarah yang menarik untuk selalu diperbincangkan, juga memiliki berbagai potensi pariwisata yang ada. Diantara potensi pariwisata tersebut antara lain objek wisata hutan mangrove Bukit Batu Laut, serta pesona alam Bukit Batu Laut dengan suasana sungai Bukit Batu-nya yang senantiasa memanjakan mata. Selain itu ada juga produk-produk UMKM tradisional Bukit Batu, seperti kain tenun Lejo dan kerupuk sagu, termasuk pula makanan-makanan khas Bukit Batu, seperti laksa, kue badak, bolu kemojo, asidah dan lain sebagainya. Selain potensi wisata yang disebutkan di atas, berbagai situs peninggalan sejarah lainnya yang ada di Bukit Batu, juga selalu menarik untuk dikunjungi. Diantaranya seperti Rumah Orang Kaya Raja Negara, Rumah Datuk Laksamana, barang-barang peninggalan sejarah serta makam-makamnya. Pengembangan Desa Wisata merupakan salah satu cara terbaik dalam merevitalisasi kearifan lokal guna menghadapi gempuran budaya internasional yang makin menggerus kearifan lokal yang ada di masyarakat. Kaitannya dengan konsep pengembangan Desa Wisata mengartikan pengembangan Desa Wisata sebagai suatu proses yang menekankan cara untuk mengembangkan atau memajukan desa wisata, berharap munculnya Desa Wisata bisa menjadi model pembangunan wisata berkelanjutan (Feriadin,2021). UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi . Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM) dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan ketiga alat ukur ini berbeda disetiap Negara (Tulus Tambunan 2009). Jumlah UMKM di Desa Bukit Batu Tahun Jumlah UMKM (Unit) 2020 50 2021 75 2022 100 Sumber : Pokdarwis Desa Bukit Batu Berdasarkan tabel 1.2 bahwa dari tahun 2020 sampai dengan 2022 jumlah UMKM di Desa Bukit Batu mengalami peningkatan. Dengan adanya pengembangan objek wisata halal di Desa Bukit Batu memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat di Desa Bukit Batu hal ini dapat kita lihat dari semakin banyak jumlah UMKM Desa Bukit Batu tersebut

METODE

Penelitian dikategorikan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala (Iqbal Hasan, 2002). Penelitian ini menggunakan metode korelasi yaitu metode dengan menghubungkan antara variabel yang dipilih dan dijelaskan dan bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel yang lain (Iqbal Hasan, 2002). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika (Syaifudin Azwar, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di uji dengan menggunakan SPSS v23 dengan menyajikan data berdasarkan suatu keadaan responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil dari penelitian ini dengan menggunakan uji analisis deskriptif, uji validitas & reabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heteroskedastisitas & uji multikolinearitas, dan uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis meliputi uji parsial (uji t) uji simultan (uji f) uji koefisien & uji determinasi (R²) dengan melihat adjust R square. Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain yaitu nama responden, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pendapatan. Pada penelitian ini responden yang digunakan sebanyak 100 responden yang hasilnya diketahui dari hasil penyebaran kuesioner dan google form

Tabel 1. Data Responden Menurut Jenis Kelamin

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki - laki	58	58.0	58.0	58.0
Perempuan	42	42.0	42.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil data kuesioner yang diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan dengan responden jenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 58% sedangkan responden perempuan berjumlah 42%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM laki-laki lebih mendominasi dalam aktivitas perdagangan di Desa Wisata Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Tabel 2. Data Responden Menurut Pendidikan Terakhir

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Doktor(S3)	1	1.0	1.0	1.0
Lainnya	4	4.0	4.0	5.0
Magister(S2)	5	5.0	5.0	10.0
Sarjana(S1)	61	61.0	61.0	71.0
SMA/Sederajat	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil data kuesioner yang diolah,2023

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir yang paling banyak pada pelaku UMKM yaitu Sarjana (S1) sebanyak 71% dan yang paling sedikit terdapat pada pendidikan terakhir Doktor (S3). Sedangkan pendidikan yang lainnya sebanyak 5%, magister (S2) sebanyak 10%, dan SMA sebanyak 29%.

Tabel 3. Data Responden Menurut Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp1.000.000	52	52.0	52.0	52.0
Rp. 0 - Rp. 3.000.000	1	1.0	1.0	53.0
Rp. 10.000.000 - Rp. 15.000.000	2	2.0	2.0	55.0
Rp. 15.000.000 ke atas	3	3.0	3.0	58.0
Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000	35	35.0	35.0	93.0
Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil data kuesioner yang diolah,2023

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa responden dengan pendapatan Rp1.000.000 sebanyak 52 orang atau 52%, pendapatan Rp3.000.000 sebanyak 1 orang atau 1%, pendapatan > Rp10.000.000 sebanyak 2 orang atau 2% pendapatan Rp15.000.000 ke atas sebanyak 3 orang atau 3%, pendapatan < Rp 5.000.000 sebanyak 35 orang atau 35%, sedangkan pendapatan di atas 5.000.000 sebanyak 7 orang atau 7%.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Daya Tarik	100	8	15	12.63	1.840
Fasilitas	100	3	15	11.38	2.673
Aksesibilitas	100	5	15	11.70	2.338
Promosi	100	5	20	13.49	2.298
Lokasi	100	9	15	13.32	1.569
Pendapatan	100	10	25	20.84	3.057
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil data kuesioner, 2023

Berdasarkan hasil dari perhitungan tabel 4 diatas maka dapat diketahui bahwa n atau jumlah responden pada setiap variabel, yaitu 100 yang berasal dari sampel pelaku UMKM di Desa Wisata Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Data Variabel Daya Tarik (X1)

Validitas Item Variabel Daya Tarik (X1)			
Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Simpulan
P1	0.793	0.196	Valid
P2	0.804	0.196	Valid
P3	0.825	0.196	Valid

Sumber : Output SPSS.23

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa variabel pada daya tarik dari 3 pertanyaan memiliki hasil yang valid dikarenakan seluruh item pernyataan telah menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada daya tarik dapat dinyatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Data Variabel Fasilitas (X2)

Validitas Item Variabel Fasilitas (X2)			
Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Simpulan
P1	0.918	0.196	Valid
P2	0.915	0.196	Valid
P3	0.926	0.196	Valid

Sumber : Output SPSS.23

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa variabel pada fasilitas dari 3 pertanyaan memiliki hasil yang valid dikarenakan seluruh item pernyataan telah menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada fasilitas dapat dinyatakan valid.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Data Variabel Aksesibilitas (X3)

Validitas Item Variabel Aksesibilitas (X3)			
Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Simpulan
P1	0.763	0.196	Valid
P2	0.862	0.196	Valid
P3	0.796	0.196	Valid

Sumber : Output SPSS.23

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa variabel pada aksesibilitas dari 3 pertanyaan memiliki hasil yang valid dikarenakan seluruh item pernyataan telah menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada aksesibilitas dapat di nyatakan valid.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Data Variabel Promosi (X4)

Validitas Item Variabel Promosi (X4)			
Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Simpulan
P1	0.655	0.196	Valid
P2	0.750	0.196	Valid
P3	0.763	0.196	Valid
P4	0.662	0.196	Valid

Sumber : Output SPSS.23

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa variabel pada promosi dari 4 pertanyaan memiliki hasil yang valid dikarenakan seluruh item pernyataan telah menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada promosi dapat di nyatakan valid.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Data Variabel Lokasi (X5)

Validitas Item Variabel Lokasi (X5)			
Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Simpulan
P1	0.886	0.196	Valid
P2	0.889	0.196	Valid
P3	0.946	0.196	Valid

Sumber : Output SPSS.23

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa variabel pada lokasi dari 3 pertanyaan memiliki hasil yang valid dikarenakan seluruh item pernyataan telah menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada lokasi dapat di nyatakan valid.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Data Variabel Pendapatan (Y)

Validitas Item Variabel Pendapatan (Y)			
Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Simpulan
P1	0.784	0.196	Valid
P2	0.768	0.196	Valid
P3	0.825	0.196	Valid
P4	0.777	0.196	Valid
P5	0.779	0.196	Valid

Sumber : Output SPSS.23

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa variabel pada pendapatan dari 5 pertanyaan memiliki hasil yang valid dikarenakan seluruh item pernyataan telah menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada pendapatan dapat dinyatakan valid.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Reliability (Alpha)		Keterangan
Kriteria	Cronbach's Alpha	
0.60	0.731	Reliable Untuk Variabel X1
0.60	0.909	Reliable Untuk Variabel X2
0.60	0.723	Reliable Untuk Variabel X3
0.60	0.662	Reliable Untuk Variabel X4
0.60	0.796	Reliable Untuk Variabel X5
0.60	0.830	Reliable Untuk Variabel Y

Sumber : Output SPSS.23

Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan hasil pengujian reliabilitas pada variabel daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, promosi, dan lokasi dapat dikatakan tidak ada koefisien *cronbach alpha* yang kurang dari 0.60. Sehingga dikatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan tersebut *reliable* untuk digunakan.

**Tabel 12. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24179070
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.051
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS.23

Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.642	1.433		1.844	.068
Daya Tarik	-.089	.083	-.118	-1.082	.282
Fasilitas	-.071	.057	-.137	-1.258	.211
Aksesibilitas	-.034	.063	-.057	-.532	.596
Promosi	-.046	.073	-.076	-.624	.534
Lokasi	.155	.105	.175	1.475	.144

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Output SPSS.23

Pada tabel 13 diatas dapat dilihat bahwa nilai Signifikansi Daya Tarik adalah sebesar $0.282 > 0.05$, Fasilitas sebesar $0.211 > 0.05$, Aksesibilitas sebesar $0.596 > 0.05$, Promosi sebesar 0.534 dan Lokasi sebesar $0.144 > 0.05$. Artinya variabel independen bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan Scatterplot diatas terlihat bahwa titik – titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 14. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Daya Tarik	.842	1.187
Fasilitas	.845	1.184
Aksesibilitas	.888	1.126
Promosi	.682	1.466
Lokasi	.717	1.395

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Output SPSS.23

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10 maka model regresi dinyatakan tidak terdapat gejala Multikolinieritas.

**Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.584	2.375		.246	.806
Daya Tarik	.385	.137	.232	2.812	.006
Fasilitas	.280	.094	.245	2.972	.004
Aksesibilitas	.227	.105	.173	2.161	.033
Promosi	.333	.122	.250	2.732	.008
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Lokasi	.381	.174	.195	2.188	.031

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Output SPSS.23

Berdasarkan table 15 diatas terdapat persamaan Regresi Linier Berganda yaitu :

$$Y = a + b.X1 + b.X2 + b.X3 + b.X4 + b.X5$$

$$Y = 0.584 + 0.385 + 0.280 + 0.227 + 0.333 + 0.381$$

**Tabel 16. Hasil Data Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	427.903	5	85.581	16.169	.000^b
Residual	497.537	94	5.293		
Total	925.440	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Fasilitas, Aksesibilitas, Daya Tarik, Promosi

Sumber : Output SPSS.23

Berdasarkan hasil tabel 16 tersebut diketahui bahwa nilai $f = 16.169 > 2.20$ menyatakan hipotesis diterima dan berarti terdapat pengaruh antara Daya Tarik, Fasilitas, Aksesibilitas, Promosi, dan Lokasi Terhadap Pendapatan.

**Tabel 17. Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.462	.434	2.301

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Fasilitas, Aksesibilitas, Daya Tarik, Promosi

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Output SPSS.23

Tabel 17 di atas menjelaskan bahwa diketahui nilai $R = 0.680$ dan Koefisien Determinasi (R_{Square}) sebesar 0.462 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau $0.680 \times 0.680 = 0.462$). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa perubahan Daya Tarik (X_1), Fasilitas (X_2), Aksesibilitas (X_3), Promosi (X_4), dan Lokasi (X_5) pada Pendapatan (Y) dipengaruhi sebesar 46.2%. Sedangkan sisanya 53.8% ($100\% - 46.2\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Daya tarik (X_1) mendapat hasil positif yang berarti hipotesis diterima dan ada pengaruh signifikan dari daya tarik terhadap pendapatan UMKM di Desa Wisata Bukit Batu.
2. Pada variabel fasilitas (X_2) mendapatkan hasil positif yang berarti hipotesis diterima dan ada pengaruh signifikan dari fasilitas terhadap pendapatan UMKM di Desa Wisata Bukit Batu.
3. Pada variabel aksesibilitas (X_3) mendapatkan hasil positif yang berarti hipotesis diterima dan ada pengaruh signifikan dari aksesibilitas terhadap pendapatan UMKM di Desa Wisata Bukit Batu.
4. Pada variabel promosi (X_4) mendapatkan hasil positif yang berarti hipotesis diterima dan ada pengaruh signifikan dari promosi terhadap pendapatan UMKM di Desa Wisata Bukit Batu.
5. Pada variabel lokasi (X_5) mendapatkan hasil positif yang berarti hipotesis diterima dan ada pengaruh signifikan dari aksesibilitas terhadap pendapatan UMKM di Desa Wisata Bukit Batu.
6. Pada penelitian ini diketahui nilai f hitung sebesar 16.169 dan nilai F_{tabel} sebesar 2.20 yang menjelaskan bahwa nilai $f = 16.169 > 2.20$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, promosi dan lokasi lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Dan untuk nilai Adjusted R square sebesar 0,434 yang menunjukkan bahwa perubahan Daya Tarik (X_1), Fasilitas (X_2), Aksesibilitas (X_3), Promosi (X_4), dan Lokasi (X_5) pada Pendapatan (Y) dipengaruhi sebesar 46.2% yang artinya secara bersamaan variabel daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, promosi dan lokasi lokasi berpengaruh terhadap UMKM di Desa Wisata Bukit Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2011) hal. 103.
- Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 213.
- Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penel.itian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (Medan: UMSU PRESSED, 2014), hal. 65.
- Budi Hartono, *Prinsip Analisis Ekonomi (Teori dan Aplikasi Peteernakan)*, (Malang:universitas Brawijaya Press, 2016), hal. 128.
- Bustamam & Suryani, dkk}, *Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provisnsi Riau. Vol. 32, No. 2, Des 2021. Hal 152.*



- Bustamam & Suryani, dkk}, Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provisnsi Riau. Vol. 32, No. 2, Des 2021. Hal 153.
- Diana Lestari, (dkk.), Penerapan Strategi Pemasaran Syariah Pada Umkm Franchise Pentol Kabul Dalam Meningkatkan Pendapatan, Volume 5 Nomor 1, Mei 2022. Hal.221.
- Dr. Sri Umiyati, M.Si M. Husni Tamrin, S.A.P., M.KP, Pengembangan Wisata Halal, Tanggung Jawab Siapa?. Hal. 22.
- Ety Rochaety, *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), hal. 56
- Fadhil Surur, Wisata Halal Konsep dan Aplikasi: Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Samata, Kabupaten Gowa: hal. 1.
- Fadilla, Hubungan Antara Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Pandangan Islam, Vol. 5 No. 1 (2017), hal. 39-50.
- Ferdinando. C. L. PAAT, "Analisis Potensi dan Pengembangan Pariwisata di Kota Tomohon", (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2014), hal. 15
- Feriyadin, (dkk.), pengembangan pariwisata halal desa setangga. Vol. 10, No 1a. Januari 2021.hal.5.
- Firdaus Nur, Pengaruh Daya Tarik Kawasan Wisata Candi Muaro Jambi Terhadap Pendapatan UMKM Sekitarnya dengan Minat Kunjungan sebagai Variabel Intervening, Volume 7, 1 (2023) hal. 531.
- Firdaus, M.M, *Metodologi Penelitian Kuantitatif di Lengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021), hal. 9.
- Hasan Langgung, Azas-Azas Pendidikan Islam, Jakarta: Pustaka, Al-Husna, 2008.
- Hengky Wijaya, M.Th, *Analisis Data Kualitatif ilmu pendidikan teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 52.
- https://jadesta.kemendparekrif.go.id/desa/bukit_batu
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Edisi Kedua)*. (Jakarta: Rajawali, 2014). hal. 78.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Edisi Kedua)*. (Jakarta: Rajawali, 2014). hal. 42.
- Husein Umar, S.E., MBA., M.M, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, h. 59
- Husein Umar, S.E., MBA., M.M, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, hal.179.
- I Gusti Bagus Arjana, Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, (Depok: PT Raja Grafindo, 2017), hal. 90
- I.B.G. Pujaastawa I Nyoman Ariana, Pustaka Larasan Jalan Tunggal Ametung IIIA/11B Denpasar, Bali: hal. 2.
- Imam Al-Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas DiPonegoro), hal. 4
- Imam Al-Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas DiPonegoro), hal. 105
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 83.
- Jalaluddin, Teologi Pendidikan, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2003, hal. 34-36.
- Jalaluddin, Teologi Pendidikan, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2003, hal. 35.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran Transiterasi Perkata Dan Terjemahan, (Jakarta : Cipta Bagus Sagara, 2012), hal. 187.
- Komang Evi Windayani1 Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Pengaruh Fasilitas Peer To Peer Lending, Supply Chain Management dan Volume Penjualan Terhadap Kapasitas Keuangan UMKM Dimasa Covid-19, Volume 13 Nomor 1 2022 hal. 138.
- Mentari Rendayani, S.E.Dr&Unggul Priyadi, M.Si. Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Syariah Puncak Mas Sukadanaham Bandar Lampung. Hal. 3
- Mia Ajeng Alifiana& Nanik Susanti, Analisis Potensi Risiko Umkm Di Kabupaten Kudus. Volume XVIII, No. 2 Juli 2018. Hal 73.
- Mudrajad kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003) hal. 218.
- Novia sari, sandi andika, pengaruh modal, lokasi dan jam kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang di wisata pantai selat baru kecamatan bantan dalam perspektif ekonomi islam,vol.1no.2 oktober 2020 hal. 20.
- P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Terori dan Praktik* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2015) hal. 35.

- Prof.Dr.H.Samsul Nizar, MA, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu* (Bengkalis: TIM PENYUSUN, 2015), hal. 17.
- Prof.Dr.H.Samsul Nizar, MA, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu* (Bengkalis: TIM PENYUSUN, 2015), hal. 17.
- Rara Sugiarti, Istijabatul Aliyah, Galing Yudana, pengembangan potensi desa wisata di kabupaten ngawi. Vol 17 jilid 2 2016 hal. 17-18.
- Regina Dewi Hanifah, Potensi Halal Tourism Di Indonesia, Hal. 153.
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam, Cet. Pertama, hal. 89.
- Sedinadia Putri, Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam Tentang Strategi Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19, Vol. 4, No.2, Juli- Desember 2020 Hal.150
- Sesi Enjel, Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, Hal.
- Siti Khasinah, Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam Dan Barat. Vol. XIII, No. 2, Februari 2013, hal.312.
- Sri Handayani, Khairiyansyah, Nanang Wahyudin, Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan, Volume 20 Nomor 2, Oktober 2019 hal.123-133.
- Sugiyono, Metode Penelitian bisnis pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.23.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 157.
- TaufanYusuf Aslah, Perancangan Animasi 3D Objek Wisata Museum Budaya Watu Pinawetengan, Vol 11, No 1 (2017). Hal. 2.
- Ummi Kalsum, Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam. Volume 3, nomor 1, juni 2018 hal. 43.
- Veni Reza, Pariwisata Halal Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia, Vol. 7, No. 2, Desember 2020, hal 110.
- Waluyo (dkk.) Potensi Pengembangan Wisata Halal di Wisata Religi Desa Menggoro Untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan, Volume 13 Nomor 2, September 2022, hal. 173.
- Yani Restiani Widjaja (dkk.), Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang, Vol. 1 No. 3 Agustus 2018, Hal. 468.
- Zuhayly Niswatun Umma, Analisis Pengaruh Aksesibilitas Permodalan, Peningkatan Kualitas Produk dan Peningkatan Kualitas SDM terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo Volume 3 Nomor 1 2022 hal. 39-47.
- Zulkifri Anas, *Aneka Warna Budaya Suku Bangsa di Indonesia*, (Jakarta : Asian Development Bank, 2003), modul hal. 8.